

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan koi merupakan jenis ikan hias yang sangat populer tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di seluruh dunia. Ikan ini disukai oleh masyarakat karena warnanya yang sangat indah, mempunyai keanekaragaman jenis, dan mudah dalam pemeliharaan. Ikan koi memiliki pangsa pasar yang sangat bagus. Permintaan ikan koi yang berkualitas tidak akan surut di pasaran, hal ini disebabkan masih banyaknya pecinta ikan hias yang mencari ikan hias terutama ikan koi (Effendi 2006). Ikan koi atau nishikigoï banyak diminati karena warnanya yang cemerlang, bentuk dan kelengkapan fisik, serta perilaku (Effendie 1979). Warna merupakan salah satu alasan ikan hias diminati oleh masyarakat, sehingga pembudidaya perlu mempertahankan warna ikan hias. Indikator ikan hias yang memiliki nilai ekonomis tinggi dapat dilihat dari para penggemar ikan koi atau *hobbies*.

Budidaya ikan koi di Indonesia berkembang luas ke seluruh daerah, tidak hanya memelihara ikan di kolam, tetapi juga diikutsertakan dalam kontes koi sehingga dapat menaikkan gengsi bagi pemiliknya (Yulisti dan Triyanti 2012). Ikan koi sering dijadikan hiasan di akuarium dan menjadi konsumsi seni bagi pemiliknya (Lesmana 2007). Menurut Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia (2018), produksi ikan hias pada tahun 2018 masih didominasi oleh ikan koi yang menduduki volume produksi paling banyak yakni sekitar 476.345 ribu ekor. Potensi yang besar dari komoditas ikan koi di Indonesia sebagai salah satu komoditas ikan hias unggulan yang cukup pesat belakangan ini, terutama di daerah seperti Sukabumi, Cianjur, Jakarta Barat, Blitar, dan Makassar.

Komoditas ikan hias koi telah menjadi komoditas andalan di beberapa daerah seperti Sukabumi, Cianjur, dan Blitar karena telah berhasil mengangkat perekonomian masyarakat dan menjadikannya sebagai alternatif penghasilan selain padi. Para petani maupun pembudidaya koi di daerah tersebut terbentuk dalam kelompok-kelompok tani sehingga hasil produksi mereka tertata dengan baik meskipun cara budidaya yang dilakukan selama ini masih secara tradisional.

Salah satu perusahaan yang memproduksi ikan koi yaitu Damiri Koi Cianjur yang memiliki fasilitas budidaya seperti indukan berasal dari Jepang dengan beberapa jenis seperti Kohaku, Asagi, Shusui, Hi utsuri, Sangke. Perusahaan tersebut memiliki fasilitas yang menunjang kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi berdasarkan beberapa aspek yaitu produktifitas, berkelanjutan dan memiliki tenaga kerja yang berkompeten. Oleh karena itu penulis memilih lokasi tersebut.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi secara langsung di Damiri Koi.





2

2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi di Damiri Koi.
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi di Damiri Koi.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan koi di Damiri Koi.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.